

**FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI FHI (FEDERASI HOKI
INDONESIA) KOTA YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:

Dani Ibnu Alfatoni

14603141027

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2020

FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI FHI (FEDERASI HOKI INDONESIA) KOTA YOGYAKARTA

Oleh
Dani Ibnu Alfatoni
14603141027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi manajemen organisasi Federasi Hoki Indonesia (FHI) Kota Yogyakarta, yang meliputi: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode campuran (*mixed methods*). Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus organisasi dan atlet FHI Kota Yogyakarta yang masih aktif. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun dengan Skala Likert yaitu dengan skor 1 sampai 4. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan persentase dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dengan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi Federasi Hoki Indonesia (FHI) Kota Yogyakarta dari 20 responden adalah; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet). Hasil tersebut diperkuat melalui wawancara bahwa seluruh responden setuju dengan hasil yang di dapat. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi Federasi Hoki Indonesia (FHI) Kota Yogyakarta berada pada kategori baik.

Kata kunci: manajemen, organisasi, Hoki

THE FUNCTION OF MANAGEMENT ORGANIZATION FHI (FEDERASI HOKI INDONESIA) YOGYAKARTA CITY

By:
Dani Ibnu Alfatoni
14603141027

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the organizational management function of the Indonesian Hockey Federation (FHI) Yogyakarta City, which includes: planning, leading, organizing, and controlling.

This research is a descriptive study using mixed methods. The population used for this study were the management of the organization and athletes of FHI Yogyakarta City who were still active. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique, amounting to 20 people. The research instrument was a questionnaire arranged on a Likert Scale with a score of 1 to 4. The data analysis technique used descriptive with percentages and the data validity was checked using the triangulation technique with interviews.

The results showed that the organizational management of the Indonesian Hockey Federation (FHI) Yogyakarta City from 20 respondents were; the "very bad" category was 0% (0 athletes), "not good" was 0% (0 athletes), "good" was 70% (14 athletes), and "very good" was 30% (6 athletes). These results were confirmed through interviews that all respondents agreed with the results obtained. Based on the results of the research as a whole it can be concluded that the organizational management of the Indonesian Hockey Federation (FHI) Yogyakarta City is in a good category.

Keywords: management, organization, Hockey

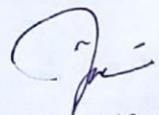
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Ibnu Alfatoni
NIM : 14603141027
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul TAS : Fungsi Manajemen Organisasi FHI (Federasi Hoki Indonesia) Kota Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Dani Ibnu Alfatoni
NIM. 14603141027

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI FHI (FEDERASI HOKI INDONESIA) KOTA YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Dani Ibnu Alfatoni
NIM. 14603141027

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,
Ketua Program Studi IKOR

Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.
NIP. 198009242006041001

Yogyakarta, 28 Agustus 2020

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Sulistiyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197612122008121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

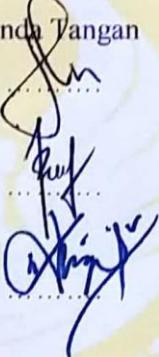
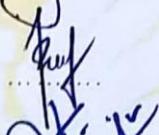
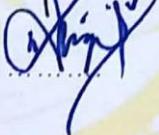
FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI FHI (FEDERASI HOKI INDONESIA) KOTA YOGYAKARTA

disusun oleh:

Dani Ibnu Alfatoni
NIM 14603141027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 7 September 2020

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Sulistyono, S.Pd., M.Pd.		18/9/2020
Ketua Penguji/Pembimbing		17/9/2020
Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or		17-09-2020
Sekertaris.		
Dr. Sigit Nugroho, S.Or., M.Or.		
Penguji		

Yogyakarta, September 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

MOTTO

Done Is Better Than Perfect (Denny Santoso)

PERSEMBAHAN

Persembahan skripsi ini secara khusus dari penulis ingin menyampaikan puji syukur atas limpahan karunia Allah SWT, serta mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah tercinta Suharmanto dan Ibu tercinta Subiyati, yang selalu membimbing, mendukung, dan memberikan berbagai kesempatan bagi penulis untuk selalu berkembang pada bidang apapun.
2. Istri tercinta Nanda Reni Fera Ramadhan dan putra tersayang Adam Daffa Mahendra yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Seluruh keluarga atas do'a dan dukungannya, baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.

Penulis sadar bahwa do'a restu orang tua adalah sebagian restu dari Allah SWT. Oleh karena itu, penulis memohon do'a restu kepada Ayah dan Ibu tercinta, semoga setelah selesainya studi ini penulis bisa melanjutkan cita-cita setinggi mungkin, dimudahkan segala urusannya, dan mendapatkan keberkahan setiap langkah-langkah masa depannya. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini ingin mengetahui fungsi manajemen organisasi FHI (Federasi Hoki Indonesia) Kota Yogyakarta. Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Sulistiyono, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi sehingga karya ini terselesaikan.
2. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan studi di UNY.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
4. Dr. Sigit Nugroho, M.Or. selaku Kajur Ilmu Keolahragaan sekaligus Kaprodi IKOR FIK UNY yang telah menyetujui judul skripsi ini.
5. Prof. Dr. Suharjana, M.Kes. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta jajaran staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga bagi penulis.

7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa IKOR 2014 dan semua teman-teman FIK UNY yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2020
Penulis

Dani Ibnu Alfatoni
14603141027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan.....	6
F. Manfaat.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Manajemen Organisasi	7
a. Pengertian Manajemen	7
b. Tujuan Manajemen.....	8
c. Fungsi Manajemen	8
2. Pengertian Organisasi.....	10
3. Manajemen Organisasi Olahraga	11
4. FHI Kota Yogyakarta	11
5. Olahraga Hoki	11
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berpikir.....	15

D. Pertanyaan Penelitian	17
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
D. Populasi dan Sampel Penelitian	20
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian	30
B. Deskripsi Hasil Penelitian	30
1. Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>)	32
2. Fungsi Kepemimpinan (<i>Leading</i>).....	34
3. Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	36
4. Fungsi Pengendalian (<i>Controlling</i>)	37
C. Hasil Wawancara	39
D. Pembahasan.....	44
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	45
2. Kepemimpinan (<i>Leading</i>)	46
3. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	47
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	52
B. Implikasi.....	53
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
D. Saran-saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi angket penelitian	21
Tabel 2. Pedoman Wawancara Pengurus dan atlet FHI Kota Yogyakarta	22
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	24
Tabel 4. Pengkategorian Fungsi Terhadap Manajemen.....	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta .	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	33
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	35
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Fungsi Manajemen Organisasi FHI	16
(Federasi Hoki Indonesia) Kota Yogyakarta	
Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta....	32
Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	34
Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	36
Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	38
Gambar 6. Diagram Batang Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	56
Lampiran 2. Angket Penelitian	57
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	62
Lampiran 4. Data Penelitian.....	63
Lampiran 5. Statistik Penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hoki adalah salah satu cabang olahraga yang cukup populer di dunia. Sayangnya, olahraga beregu ini belum begitu diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal itu dikarenakan di sekolah-sekolah, hoki sudah tidak diajarkan lagi. Harga peralatan hoki juga tidak terjangkau sehingga orang-orang semakin sulit membelinya. Meskipun begitu, olahraga hoki masih sering dipertandingkan di ajang olahraga nasional, tapi peminatnya hanya sedikit. Tim Indonesia juga sempat beberapa kali akan bertanding di kejuaraan internasional. Olahraga hoki sudah masuk dalam cabang olahraga yang dipertandingkan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) II tahun 1951.

Sebagai olahraga yang sedang berkembang sudah sewajarnya jika Indonesia mulai mengoptimalkan olahraga hoki sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat. FHI (Federasi Hoki Indonesia) sebagai induk olahraga hoki di Indonesia berperan penting dalam memajukan olahraga hoki di tanah air. Selain itu, peran pengurus daerah juga sama pentingnya, salah satunya sebagai pemasok atlet nasional. Oleh karena itu, olahraga hoki perlu lebih dikenalkan di Indonesia, misalnya meningkatkan maupun meneruskan kegiatan hoki senior yang sudah berjalan, atau merintis hoki junior.

FHI telah melakukan berbagai upaya untuk memajukan hoki, yaitu dengan membentuk pengurus cabang di setiap daerah di Indonesia, salah satunya di Daerah

Istimewa Yogyakarta (DIY). Cabang FHI di DIY meliputi 4 daerah yaitu FHI Kota Yogyakarta, FHI Sleman, FHI Bantul, dan FHI Kulonprogo. Di antara keempat daerah tersebut, FHI Kota Yogyakarta memiliki sejarah prestasi yang lebih unggul dibanding daerah lainnya. FHI Kota Yogyakarta telah menjadi juara berturut-turut dalam PORDA (Pekan Olahraga Daerah) yang diadakan setiap 2 tahun sekali. Selain itu, Kota Yogyakarta juga memiliki berbagai pemain berbakat yang beberapa kali terpilih untuk berlaga pada tingkat nasional. Namun, seiring berjalannya waktu prestasi FHI Kota Yogyakarta mulai mengalami penurunan. Sebagai contoh dalam PORDA tahun 2019, tim hoki indoor putra mendapat juara 3. Hal ini menunjukkan suatu penurunan prestasi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang selalu mendapatkan juara 1 atau juara 2.

Program latihan yang tidak berjalan baik dibuktikan dengan jumlah atlet yang berlatih tidak sesuai dengan total atlet yang dibutuhkan, sehingga latihan menjadi tidak optimal. Selain itu, perencanaan program latihan tidak dijelaskan terlebih dahulu kepada seluruh atlet saat memulai program latihan sehingga atlet tidak memiliki pandangan mengenai hasil akhir dari latihan. Dalam latihan dibutuhkan periodisasi latihan, yaitu pengaturan perencanaan dan tahapan jangka panjang pada suatu program latihan dimana setiap proses latihan mempunyai tujuan yang berbeda. Periodisasi latihan memiliki dasar utama yakni perubahan variabel latihan yang meliputi beban latihan, volume, dan intensitas latihan. Hal tersebut bertujuan untuk menggiring atlet menggapai efek yang diharapkan dari latihan. Di samping itu, Rainer Martens (2004) mengatakan bahwa sebuah rencana program pelatihan

juga sebagai pedoman bahan evaluasi untuk merencanakan program pelatihan pada musim latihan berikutnya.

Sumber dana yang dimiliki FHI Kota Yogyakarta saat ini adalah dari KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kota Yogyakarta, maka dari itu segala kegiatan yang ada di dalamnya harus sejalan dengan KONI Kota Yogyakarta. Hal tersebut membuat pemasukan keuangan organisasi FHI Kota Yogyakarta menjadi terbatas jika tidak mendapat anggaran dana dari KONI Kota Yogyakarta.

Sarana dan prasarana di FHI Kota Yogyakarta dapat dikatakan masih kurang memadai. Mulai dari tempat latihan hingga peralatan yang sudah perlu diperbaharui. Jumlah peralatan juga tidak mencukupi untuk dipakai oleh semua atlet, sehingga beberapa atlet masih banyak yang menggunakan peralatan pribadi masing-masing. Kurangnya prasarana juga menyebabkan latihan tidak optimal. Program latihan dan sarana prasarana yang kurang memadai juga menjadi salah satu penyebab berkurangnya motivasi atlet untuk berlatih. Hal ini tentu menyebabkan kemunduran prestasi di FHI Kota Yogyakarta.

Regenerasi atlet bagi FHI Kota Yogyakarta sudah diberlakukan, yaitu dengan menerima dan melatih pemain muda terutama di tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Harapannya program ini dapat menjadi regenerasi atlet bagi organisasi. Namun dalam pelaksanaannya, FHI Kota Yogyakarta masih memainkan pemain senior dalam berbagai event yang dimana hal tersebut menghambat kesempatan bagi atlet junior untuk menambah jam terbang dan pengalaman bermain. Regenerasi atlet dalam manajemen masuk dalam fungsi perencanaan. Husdarta

(2012: 37) mengatakan, perencanaan ialah penentuan lebih awal dari tujuan yang ingin dicapai dan alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu.

Secara umum manajemen diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Siagian 2005: 62). Manajemen merupakan proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang-orang yang terorganisir secara formal sebagai kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen tidak bisa lepas dari administrasi karena keduanya bersama-sama berada dalam satu gerak dan langkah menjalankan kegiatan yang bersifat organisasional. Siagian (dalam Paturusi, 2012: 72) menegaskan bahwa pada proses manajemen fungsi-fungsi lebih bersifat departemental atau sektoral. Sedangkan pada proses administrasi, fungsi-fungsi lebih bersifat general dan berlaku bagi seluruh organisasi. Fungsi merupakan kegiatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu terdapat beberapa aspek utama masalah manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana fungsi manajemen organisasi pada FHI Kota Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Olahraga hoki belum populer.
2. Program latihan atlet FHI Kota Yogyakarta yang tidak berjalan baik.
3. Menurunnya prestasi FHI Kota Yogyakarta.

4. Kurangnya sumber dana pada FHI Kota Yogyakarta.
5. Kurangnya sarana dan prasarana pada FHI Kota Yogyakarta.
6. Kurangnya regenerasi atlet pada FHI Kota Yogyakarta.
7. Kurangnya motivasi atlet dalam berlatih pada FHI Kota Yogyakarta.
8. Belum diketahuinya fungsi manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan jelas dan tepat pada sasaran apabila penulis menetapkan batasan masalah di dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini pada fungsi manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi manajemen organisasi pada FHI Kota Yogyakarta?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi manajemen organisasi pada FHI Kota Yogyakarta.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan ilmiah mengenai bagaimana penerapan fungsi manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi olahragawan khususnya atau pembaca umumnya bahwa untuk dapat berkembang, sebuah organisasi membutuhkan sebuah sistem pengelolaan yang saling terkait, mulai dari fungsi perencanaan, kepemimpinan, organisasi, dan pengendalian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Organisasi

a) Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahyudi, 2013: 2).

Siswanto (2005: 28) mengatakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasiyan, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Selain sebagai suatu ilmu, manajemen juga diartikan sebagai suatu seni. Sebagai suatu ilmu, manajemen merupakan akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan menjadi suatu kesatuan yang terpadu dan dapat dijadikan pegangan dasar dalam bertindak. Sedangkan dalam segi seni, manajemen ialah keahlian, kemampuan, kemahiran, serta keterampilan dalam aplikasi prinsip, metode, dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia secara efisien dan efektif.

Artinya manajemen adalah seperangkat aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan, yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

b) Tujuan Manajemen

Manajemen bertujuan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan organisasi. Irham (2012: 2-3) mengatakan bahwa tujuan serta manfaat dengan diterapkannya ilmu manajemen pada suatu organisasi diantaranya; 1) Mampu memberikan arah pencapaian kinerja secara terukur dan sistematis sehingga diharapkan pekerjaan dapat dikerjakan berdasarkan *time schedule*. 2) Mampu menempatkan perusahaan dalam kerangka kerja yang mengedepankan konsep efisiensi dan efektifitas. 3) Membuat perusahaan menerapkan konsep manajemen yang memenuhi standar-standar aturan yang telah disepakati.

c) Fungsi manajemen

Fungsi manajemen pada dasarnya adalah mencapai tujuan dengan cara-cara yang paling efisien, yaitu dengan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada semaksimal mungkin dan pengeluaran waktu dan uang seminimal mungkin.

Larry M. Leith yang dikutip Harsuki (2012: 73- 74) menjelaskan macam fungsi manajemen, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan salah satu aspek yang penting. Perencanaan merupakan proses untuk menetapkan sasaran dan

memilih cara yang paling efisien dan efektif untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

2. Kepemimpinan (*Leading*)

Didefinisikan sebagai kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi bawahan maupun kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Pemimpin harus bersikap adil dan mampu mengambil keputusan organisasi dengan baik.

3. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur organisasi, mengelompokan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan kepada anggota agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian diperlukan agar organisasi bergerak ke arah tujuan yang diharapkan. Pemimpin harus melakukan pengendalian secara periodik dan terus menerus dengan melakukan penilaian, jika perlu mengadakan pengoreksian sehingga apa yang dikerjakan bisa diarahkan ke jalur yang tepat dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Pengertian Organisasi

Organisasi ialah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama di dalam sebuah struktur untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan bersama. Organisasi merupakan penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas

manusia yang bertujuan menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu (Kusdi, 2013: 4).

Terdapat empat elemen penting yang harus ada dalam sebuah organisasi agar berfungsi secara efektif yaitu: tujuan bersama, pembagian kerja, koordinasi usaha, struktur otoritas (Rival dan Mulyadi, 2012: 169-170).

1. Tujuan bersama (*Common goals*) yaitu memberikan arah, target untuk tujuan dan kerja sama yang sangat penting untuk keberhasilan suatu organisasi.
2. Pembagian kerja (*Division of work*) yaitu menentukan pekerjaan yang akan dilakukan oleh setiap anggota untuk mencapai tujuan suatu organisasi.
3. Koordinasi usaha (*Coordination of effort*) yaitu memastikan bahwa pekerjaan yang dilakukan dalam setiap unit konsisten dengan tujuan keseluruhan organisasi.
4. Struktur otoritas (*Authority structure*) didefinisikan sebagai hak untuk memandu tindakan orang lain.

3. Manajemen Organisasi Olahraga

Organisasi yang memiliki produk atau layanan dalam bentuk olahraga, memerlukan manajemen olahraga yang baik. Sebagaimana disampaikan Suherman (2011: 2), manajemen olahraga ialah pelaksanaan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, dalam konteks organisasi

yang memiliki tujuan utama menyediakan aktivitas, produk, dan layanan olahraga meliputi kebugaran jasmani.

4. FHI Kota Yogyakarta

FHI (Federasi Hoki Indonesia) adalah organisasi olahraga yang secara resmi terdaftar sebagai salah satu anggota Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Berita Acara Nomor: 02 Tahun 2011 tentang Penerimaan Pengurus Pusat Federasi Hoki Indonesia (PP. FHI) sebagai anggota KONI, dibuat dan ditandatangani di Pekanbaru, Riau, 12 Februari 2011. FHI tersebar di berbagai daerah terutama di provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu FHI Kota Yogyakarta, FHI Sleman, FHI Kulonprogo, dan FHI Bantul. FHI Kota Yogyakarta menaungi seluruh atlet yang berada di daerah, terutama di Kota Yogyakarta.

5. Olahraga Hoki

Akbar & Widiyanto (2014: 2) menyatakan bahwa hoki adalah olahraga kelompok atau tim. Setiap tim terdiri dari 10 orang dengan 1 penjaga gawang. Olahraga ini dimainkan dalam 2 babak, setiap babak berlangsung dalam waktu 35 menit untuk laki-laki dan 30 menit untuk perempuan. Apabila terjadi kesamaan skor dalam pertandingan maka dilakukan perpanjangan waktu 2x7 menit untuk laki-laki dan 2x5 menit untuk perempuan. Sistem kemenangan di babak perpanjangan waktu ada 2 cara, yakni 1) *Silver goal*; yakni hingga waktu perpanjangan habis dan terdapat goal yang dicetak atau 2) *Golden goal*; yakni saat pertandingan terdapat goal kemudian pertandingan selesai. Apabila setelah perpanjangan waktu belum ada hasil mengenai pemenangnya, maka akan

diadakan pinalti untuk menentukan kemenangan dari pertandingan tersebut dengan perwakilan 5 pemain setiap tim untuk melakukan eksekusi pinalti.

Tabrani (2002: 1) mengatakan, “*hockey* atau hoki adalah suatu permainan yang dimainkan antara dua regu yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat bengkok yang disebut stik (*stick*) untuk menggerakan sebuah bola”. Olahraga hoki dibagi menjadi 2 (dua) jenis yakni hoki lapangan (*field*) yang terdiri dari 11 orang dan hoki ruangan (*indoor*) yang terdiri dari 5 orang.

Olahraga hoki di Indonesia terdiri dari 2 tipe permainan, yaitu *indoor* dan *outdoor*, dimana yang membedakan kontras keduanya adalah pada jenis stik hoki dan lapangannya. Untuk permainan hoki *indoor* memerlukan stik yang lebih tipis dan ringan, lapangan yang digunakan juga berbeda mirip seperti lapangan futsal dengan lantai berbahan vinyl. Sedangkan untuk hoki *outdoor*, stik yang digunakan lebih tebal dan berat, lapangan mirip seperti lapangan bola yaitu rumput, namun untuk pertandingan resmi menggunakan lapangan berbahan rumput sintetis atau rumput buatan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh:

1. Setio Nugroho dengan judul “Manajemen PRSI Cilacap”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengurus PRSI Cilacap yang berjumlah 11 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga semua anggota populasi merupakan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun dengan Skala Likert yaitu dengan skor 1

sampai 4, yang terangkum dalam 70 butir pertanyaan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan presentase. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penerapan fungsi-fungsi manajemen pada PRSI Cilacap termasuk pada kategori cukup, terdiri dari: pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan penyusunan laporan (*reporting*). Sedangkan yang termasuk pada kategori baik yakni fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*) dan pendanaan (*budgeting*).

2. Panca Putrianingsih dengan judul "Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta". Populasi pada penelitian ini adalah klub bolabasket di Kota Yogyakarta yang berjumlah tujuh klub. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan sampel. Data pada penelitian ini diambil dengan angket dan kuesioner. Uji coba angket dilakukan terhadap 10 orang dan menghasilkan koefisien reliabilitas, sebagai berikut: angket perencanaan= 0,99; angket pengorganisasian= 0,963; angket penyusunan personalia= 0,899; angket pengarahan= 0,938; dan angket penyusunan laporan= 0,848. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan perhitungan presentase. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah seluruh manajemen klub bolabasket di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik. Manajemen tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian,

penyususnan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penganggaran, dan penyususnan laporan.

3. Yusvestia Resa Indriana (2012) dengan judul “Analisis Manajemen Olahraga Lembah *Fitness Center* di Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen olahraga yang diterapkan oleh Lembah *Fitness Center* di Yogyakarta. Hasil penelitian diperoleh fakta bahwa perencanaan Lembah *Fitness Center* sudah dipadukan dengan visi dan misi, yaitu untuk mempertahankan member serta mendapatkan member sebanyak-banyaknya. Pengorganisasian yang berkaitan dengan hubungan kerja antar karyawan dan instruktur hampir mendekati kesesuaian dengan manajemen olahraga. Pengarahan yang dikembangkan adalah model bebas terkendali yang dilakukan dengan membangun tim kerja melalui pendekatan personal karyawan. Pengendalian dilaksanakan manajemen bila terjadi perubahan jumlah member, terutama bila terjadi penurunan jumlah member.
4. Nurul Hidayah dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek atlet di UKM *Hockey* UNY. Responden diambil dari atlet hoki yang masih aktif di UKM *Hockey* UNY. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel penelitian berupa manajemen organisasi UKM *Hockey* UNY dengan empat faktor (1) perencanaan (*planning*), (2) kepemimpinan (*leading*), (3) pengorganisasian

(*organizing*), (4) pengendalian (*contolling*). Instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Hasil menunjukan bahwa manajemen organisasi di UKM Hockey UNY dikategorikan baik (70%).

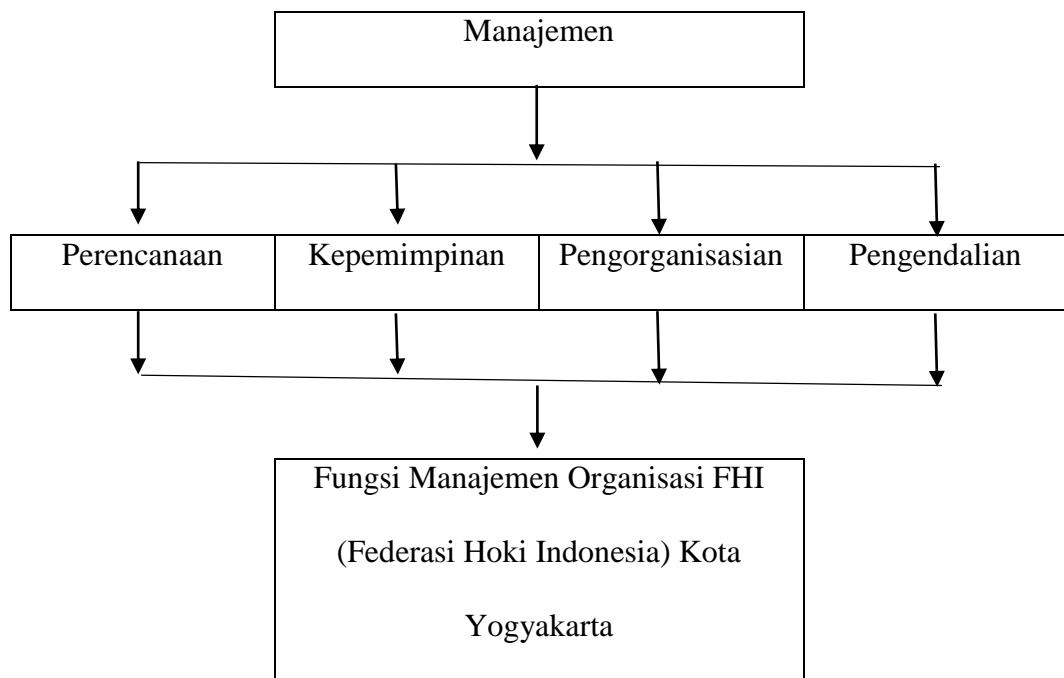
C. Kerangka Berfikir

Manajemen ialah segenap aktivitas untuk, mengerahkan sekelompok manusia dan menggerakan segala fasilitas yang ada dalam suatu kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. FHI Kota Yogyakarta merupakan organisasi olahraga di bidang Hoki yang memberikan wadah bagi para pecinta olahraga Hoki agar dapat menyalurkan hobinya sehingga menjadi prestasi.

FHI Kota Yogyakarta memiliki fungsi untuk membina, mengarahkan, dan mengembangkan olahraga Hoki. Harapannya, hoki dapat bersaing di kancah daerah maupun nasional, sehingga dapat membawa nama baik daerah Kota Yogyakarta maupun provinsi DIY.

Sebuah organisasi olahraga yang baik memerlukan manajemen yang baik sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada. Dengan manajemen organisasi yang baik diharapkan dapat menunjang prestasi yang cemerlang. Prestasi-prestasi yang dimiliki suatu organisasi dapat membuat organisasi tersebut lebih dikenal dan mendapat citra baik dari masyarakat. FHI Kota Yogyakarta sebagai salah satu organisasi hoki yang berprestasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dapat menarik perhatian minat seseorang yang menyukai olahraga hoki untuk bergabung, dengan harapan organisasi tersebut dapat membina pemain untuk menjadi pemain yang

baik dan berprestasi. Suatu organisasi mempunyai mutu dan kualitas baik diperlukan penerapan fungsi manajemen yang baik pula.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir Fungsi Manajemen Organisasi FHI
(Federasi Hoki Indonesia) Kota Yogyakarta

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu bagaimana fungsi manajemen organisasi pada FHI Kota Yogyakarta?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui fungsi manajemen pada FHI Kota Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*Mixed Methods*). Rancangan penelitian metode campuran (*mixed methods research design*) adalah salah satu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cresswell & Clark, 2011).

Sugiyono (2011: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, reliabel, obyektif dan valid.

Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran konkuren/sewaktu-waktu (*concurrent mixed methods*), yang merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei 2020 mulai dari pengajuan proposal penelitian dan berakhir pada bulan Juli 2020. Penelitian dilaksanakan di FHI Kota Yogyakarta bertempat di daerah Minggiran.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan data terhadap variabel. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sistem manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta terdiri dari perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*).

Sistem manajemen organisasi ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa angket dan diperkuat dengan wawancara. Angket ini merupakan angket tertutup sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan yang paling sesuai dengan kondisinya saat itu. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan cara berbicara dan menanyakan kepada 4 pengurus dan 2 anggota (atlet).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2013: 117).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pengurus dan atlet FHI Kota Yogyakarta yang masuk dalam fungsi manajemen yaitu: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*).

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013: 118). Sampel penelitian ini diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013: 124). Subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 orang dengan kriteria yang ditentukan yaitu pengurus inti berjumlah 15 orang, dan 5 atlet FHI Kota Yogyakarta yang pernah mengikuti PON (Pekan Olahraga Nasional) cabang olahraga hoki tahun 2016.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto (2010: 201)). Dalam hal ini berarti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Adapun penelitian ini menggunakan bentuk instrumen berupa angket yang telah dikembangkan oleh Nurul Hidayah (2016) yang berjudul

“MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
HOCKEY UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”, dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang telah dikembangkan oleh Nurul Hidayah (2016). Instrumen ini digunakan karena subjek penelitian memiliki kemiripan organisasi yang bergerak di bidang olahraga untuk mengembangkan prestasi dalam manajemen organisasi yaitu; perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*). Berikut adalah kisi-kisi angket penelitian:

Tabel 1. Kisi-kisi angket penelitian

Variaabel	Faktor	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
Manajemen olahraga di FHI Kota Yogyakarta	Perencanaan (<i>planning</i>)	1. Perencanaan organisasi. 2. Perencanaan anggaran 3. Perencanaan sarana dan prasarana 4. Perencanaan program latihan 5. Perencanaan prestasi	1,2 4 5 7,8 10	3 6 9 11
	Kepemimpinan (<i>leading</i>)	1. Jujur 2. Tanggung Jawab. 3. Bijaksana 4. Prestasi	12,13, 15,16 18 20	14 17 19 21
	Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Pengorganisasian atlet 2. Pengorganisasian program latihan. 3. Pengorganisasian sarana dan prasarana. 4. Prestasi	22 24,25 27 29	23 26 28 30
	Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1. Prestasi 2. Latihan 3. Organisasi 4. Anggaran	30,31 33 35 37	32 34 36 38

Wawancara digunakan untuk memastikan data yang telah didapatkan dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam dan jumlah respondennya lebih sedikit/kecil.

Tabel 2. Pedoman Wawancara Pengurus dan atlet FHI Kota Yogyakarta

No	Faktor	Pertanyaan
1	Perencanaan	Bagaimana menurut anda mengenai perencanaan organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori (hasil penelitian), apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)
2	Pengorganisasian	Bagaimana menurut anda mengenai pengorganisasian organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori (hasil penelitian), apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)
3	Kepemimpinan	Bagaimana menurut anda mengenai kepemimpinan organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori (hasil penelitian), apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)
4	Pengendalian	Bagaimana menurut anda mengenai pengendalian organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori (hasil penelitian), apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh. Nazir, 2009: 174). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media digital sebagai alat untuk mempermudah komunikasi dan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan *google form* karena terbatasnya akses untuk bertatap muka secara langsung, dan wawancara peneliti lakukan menggunakan telepon. Selain mempermudah proses pengumpulan data, dengan metode ini peneliti bisa sekaligus untuk merekam dan melakukan analisis data lebih cepat.

Selanjutnya peneliti memberikan penjelasan mengenai pengisian angket dan meminta responden untuk mengisi angket tersebut sesuai dengan kenyataan dan sejujur-jujurnya dengan model skala likert. Menurut Sugiyono (2013: 134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

a. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan suatu pernyataan yang telah diberikan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih (Sugiyono (2011: 194)). Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden bisa lebih serius dalam memberikan jawaban.

Pengukuran dilakukan dengan cara memberikan angket pernyataan yang telah disusun oleh peneliti kepada seorang responden untuk diisi sesuai

dengan keadaan sebenarnya. Untuk setiap pernyataan, responden hanya perlu memilih satu diantara beberapa pilihan yang telah tersedia. Empat pilihan jawaban yang tersedia yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) seperti pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

b. Wawancara

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan teknik interview dan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si peneliti.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (langsung) maupun lewat telepon.

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara ini dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan

pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, sebelumnya peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan.

Setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya. Dalam melakukan wawancara, selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, penulis juga dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara berjalan lancar.

b) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur tidak mengharuskan peneliti untuk menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak terstruktur sering digunakan dalam penelitian pendahuluan yang lebih mendalam tentang responden. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang memiliki pedoman sesuai dengan angket penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang diteliti. Data hasil penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data yang telah dianalisis selanjutnya dibuat suatu kriteria-kriteria menggunakan tabel. Agar proses analisis lebih jelas maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri dari empat kriteria, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pengkategorian tersebut menggunakan mean dan standar deviasi dalam skala berikut:

Tabel 4. Pengkategorian Fungsi Terhadap Manajemen

No.	Rentang	Kategori
1.	$(M_i + 1,5SD_i) < X \leq (M_i + 3SD_i)$	Sangat Baik
2.	$(M_i) < X \leq (M_i + 1,5SD_i)$	Baik
3.	$(M_i - 1,5SD_i) < X \leq (M_i)$	Tidak Baik
4.	$(M_i - 3SD_i) < X \leq (M_i - 1,5SD_i)$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

$$M_i \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{Maksimum Ideal} + \text{Minimum Ideal})$$

$$SD_i \text{ (SD Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{Maksimum Ideal} - \text{Minimum Ideal})$$

$$\text{Maksimum Ideal} = \text{Skor Harapan Tertinggi}$$

$$\text{Minimum Ideal} = \text{Skor Harapan Terendah}$$

Penelitian ini memiliki data dalam bentuk kuantitatif. Dalam mendeskripsikan data dilakukan dengan menggunakan deskriptif persentase. Anas Sudijono (2012: 42-43) mengatakan bahwa frekuensi relatif juga dinamakan tabel

persentase. Dikatakan frekuensi relatif sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Untuk memperoleh persentase digunakan rumus:

$$P = (F/N) \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek atau responden

Setelah hasil analisis diperoleh dengan deskriptif kuantitatif, selanjutnya peneliti melakukan wawancara untuk memperkuat data yang diperoleh dan dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif agar data menjadi valid dan sesuai di lapangan.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Lexy J. Moleong (2012:330) berpendapat, "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu". Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi dengan metode terdiri dari 3 macam yaitu: menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian dengan melakukan wawancara. Hasil angket dibandingkan atau diperkuat dengan hasil wawancara sehingga data lebih valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di FHI Kota Yogyakarta dan waktu penelitian dilaksanakan pada 20 Juni 2020 s.d. 2 Juli 2020.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus dan atlet FHI Kota Yogyakarta. Terdiri dari 20 orang yang ke-semuanya merupakan pengurus dan atlet FHI Kota Yogyakarta yang masih aktif.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data yang diukur menggunakan angket. Setelah terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan software SPSS seri 22.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data sesungguhnya mengenai manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta. Diungkapkan dengan angket yang berjumlah 38 butir dan terbagi dalam empat fungsi, yaitu: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*). Skor pernyataan pada penelitian ini antar 1 sampai 4. Diperoleh rentangan skor antara 38 sampai dengan 152. Adapun rerata (*mean*) ideal = $(152+38)/2 = 95$ dan standar deviasi

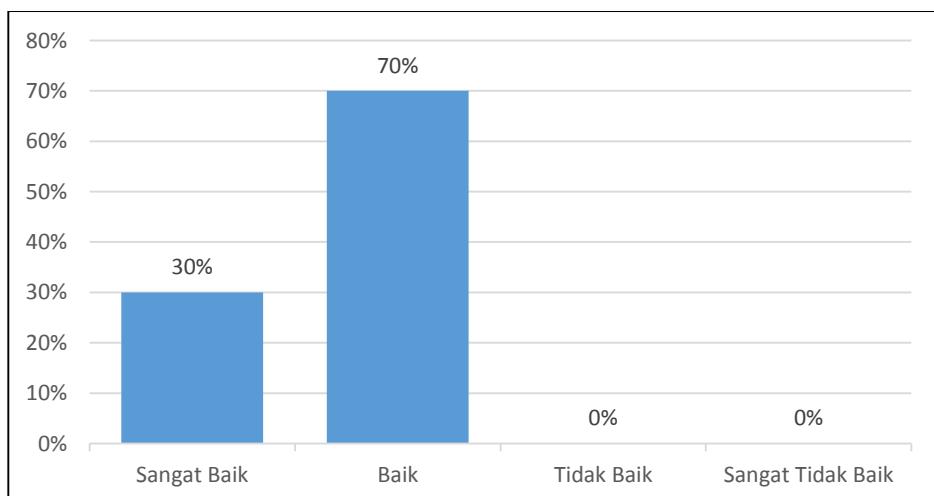
(SD) ideal = $(152-38)/6 = 19$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$124 < X \leq 152$	Sangat Baik	6	30%
2	$95 < X \leq 123$	Baik	14	70%
3	$66 < X \leq 94$	Tidak Baik	0	0%
4	$38 < X \leq 65$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 119,5, nilai tengah (*median*) 121 nilai yang sering muncul (*mode*) 120, dan standar deviasi (SD) 10,4. Rerata skor berada pada interval $95 < X \leq 123$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik.

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 30%, pada kategori baik sebesar 70%, pada kategori tidak baik sebesar 0%, dan kategori sangat tidak baik sebesar 0%.

Selanjutnya menganalisis masing-masing fungsi manajemen organisasi di FHI Kota Yogyakarta, yaitu: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*). Deskripsi fungsi-fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

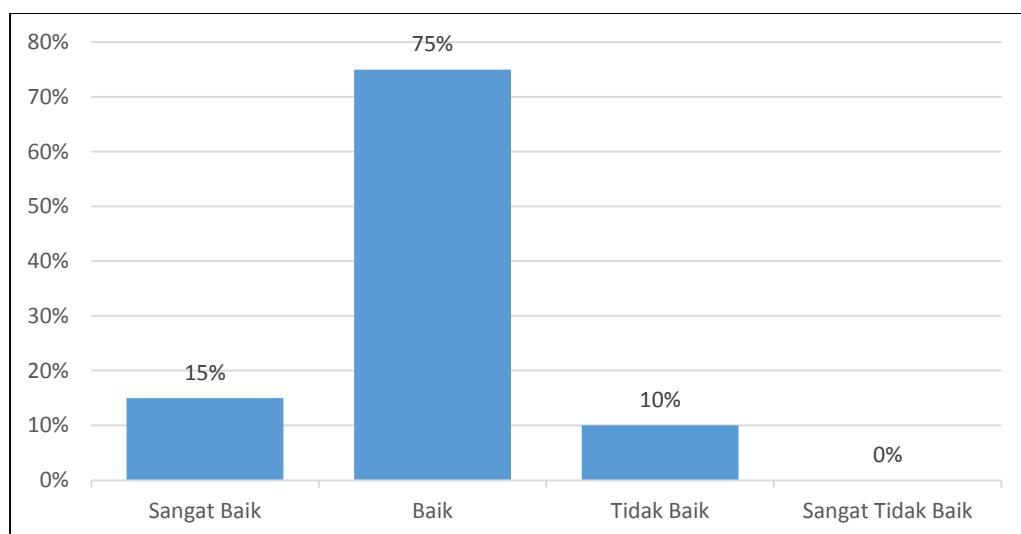
Berdasarkan fungsi perencanaan, data hasil penelitian manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta diukur dengan 11 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 11 sampai dengan 44. Adapun rerata (*mean*) ideal = $(44+11)/2 = 27,5$ dan standar deviasi (SD) ideal = $(44-11)/6 = 5,5$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi perencanaan disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$37 < X \leq 44$	Sangat Baik	3	15%
2	$28 < X \leq 36$	Baik	15	75%
3	$20 < X \leq 27$	Tidak Baik	2	10%
4	$11 < X \leq 19$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 33,8, nilai tengah (*median*) 34,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 36, dan standar deviasi (SD) 4,2. Rerata skor tersebut berada pada interval $28 < X \leq 36$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi perencanaan dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 di atas, fungsi perencanaan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 10% (2 responden), kategori baik sebesar 75% (15 responden), dan kategori sangat baik sebesar 15% (3 responden). Terlihat bahwa mayoritas responden

menyatakan baik yaitu sebesar 75% (15 responden); demikian pula dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta fungsi perencanaan masuk pada kategori baik.

b. Fungsi Kepemimpinan (*Leading*)

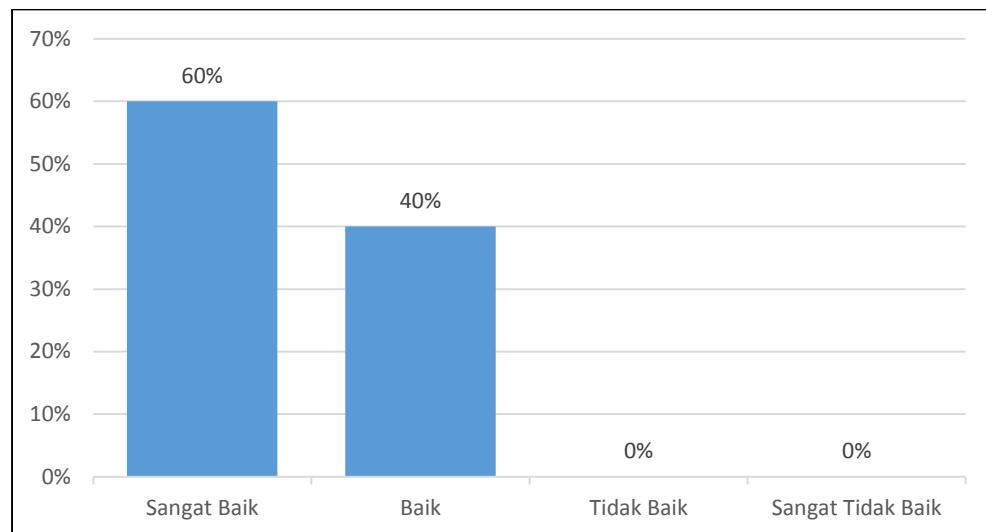
Berdasarkan fungsi kepemimpinan, data hasil penelitian tentang manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta diukur dengan 10 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 10 sampai dengan 40. Adapun rerata (*mean*) ideal = $(40+10)/2 = 25$ dan standar deviasi (SD) ideal = $(40-10)/6 = 5$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi kepemimpinan disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$33 < X \leq 40$	Sangat Baik	12	60%
2	$26 < X \leq 32$	Baik	8	40%
3	$18 < X \leq 25$	Tidak Baik	0	0%
4	$10 < X \leq 17$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 32,5, nilai tengah (*median*) 33, nilai yang sering muncul (*mode*) 33, dan standar deviasi (SD) 3,2. Rerata skor tersebut berada pada interval $33 < X \leq 40$. Sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi kepemimpinan dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

Tabel 7 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori baik sebesar 40% (8 responden), dan kategori sangat baik sebesar 60% (12 responden). Dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat baik sebesar 60% (12 responden); demikian juga dilihat dari rata-ratanya, sehingga manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta fungsi kepemimpinan masuk pada kategori sangat baik.

c. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

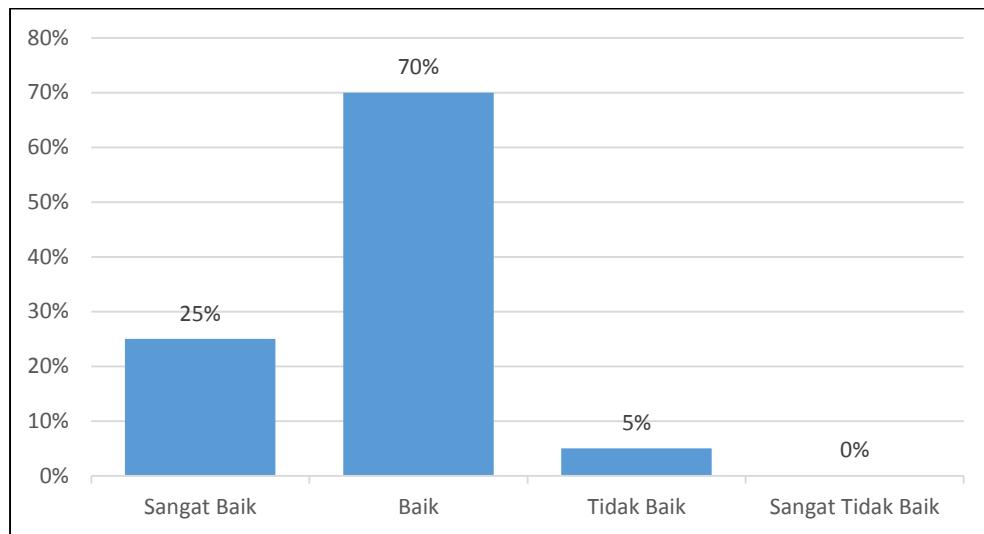
Berdasarkan fungsi pengorganisasian, data hasil penelitian tentang manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta diukur dengan 8 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 8 sampai dengan 32. Adapun rerata (*mean*) ideal = $(32+8)/2 = 20$ dan standar deviasi (SD) ideal = $(32-8)/6 = 4$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi pengorganisasian disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$27 < X \leq 32$	Sangat Baik	5	25%
2	$20 < X \leq 26$	Baik	14	70%
3	$14 < X \leq 19$	Tidak Baik	1	5%
4	$8 < X \leq 13$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 25, nilai tengah (median) 25,5, nilai yang sering muncul (mode) 23, dan standar deviasi (SD) 2,7. Rerata skor tersebut berada pada interval $20 < X \leq 26$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi pengorganisasian dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

Tabel 8 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa fungsi pengorganisasian pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 5% (1 responden), kategori baik sebesar 70% (14 responden), dan kategori sangat baik sebesar 25% (5 responden). Dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan baik sebesar 70% (14 responden); demikian juga dilihat dari rata-ratanya, sehingga manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta fungsi perencanaan masuk pada kategori baik.

d. Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

Berdasarkan fungsi pengendalian, data hasil penelitian tentang manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta diukur dengan 9 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor

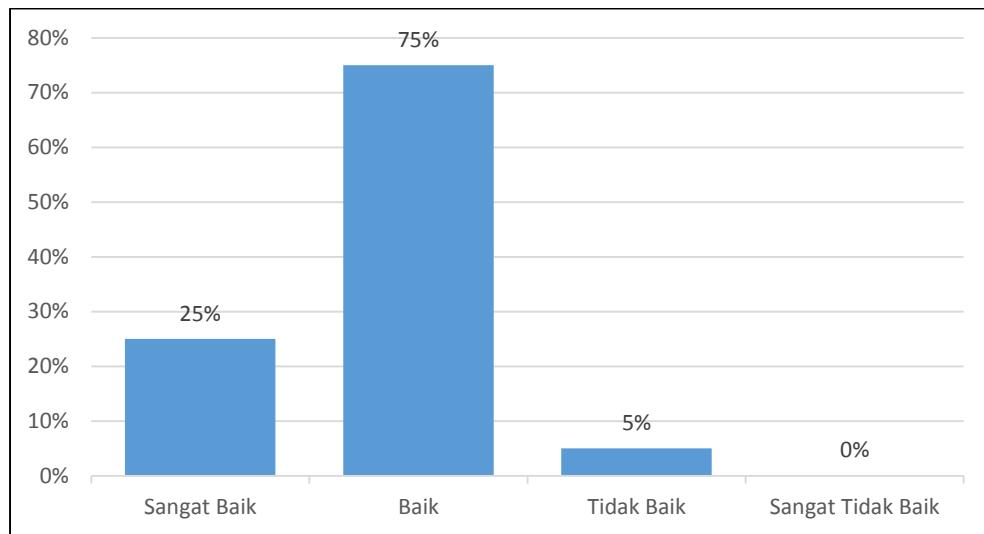
antara 9 sampai dengan 36. Adapun rerata (*mean*) ideal = $(36+9)/2 = 22,5$ dan standar deviasi (SD) ideal = $(36-9)/6 = 4,5$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi perencanaan disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$30 < X \leq 36$	Sangat Baik	4	20%
2	$22 < X \leq 29$	Baik	15	75%
3	$15 < X \leq 21$	Tidak Baik	1	5%
4	$7 < X \leq 14$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 28,3, nilai tengah (*median*) 29, nilai yang sering muncul (*mode*) 29, dan standar deviasi (SD) 2,6. Rerata skor tersebut berada pada interval $22 < X \leq 29$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengelolaan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut, manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berdasarkan fungsi perencanaan dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi FHI Kota Yogyakarta

Tabel 9 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa fungsi pengelolaan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 5% (1 responden), kategori baik sebesar 75% (15 responden), dan kategori sangat baik sebesar 25% (5 responden). Dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan baik sebesar 75% (15 responden); demikian juga dilihat dari rata-ratanya, sehingga manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta fungsi perencanaan masuk pada kategori baik.

2. Hasil Penelitian Kualitatif

Responden wawancara terdiri dari 4 orang pengurus dan 2 atlet FHI Kota Yogyakarta yang masih aktif hingga saat ini. Hasil wawancara ini selanjutnya digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui angket,

yaitu tentang manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta. Diungkapkan dengan 4 pertanyaan dan terbagi dalam empat fungsi, yaitu: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*).

Hasil wawancara menunjukan data yang di dapat adalah benar, seluruh responden menyatakan setuju bahwa manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik, namun demikian masih banyak hal yang perlu ditingkatkan kedepannya. Berikut hasil dari wawancara tersebut:

a. Nama : Erwin Dandang

Jabatan : Sekertaris 1

Wawancara : Responden setuju dengan seluruh hasil yang telah di dapat.

Berikut penjelasan-nya: Dalam hal perencanaan organisasi merencanakan apa saja yang ingin dicapai untuk beberapa waktu kedepan, baik itu dalam waktu satu tahun, dua tahun, bahkan hingga 4 tahun masa kepengurusan.

Sebagian besar apa yang telah direncanakan sudah terlaksana, namun memang ada beberapa hal yang masih perlu di tingkatkan misalnya dalam hal kepelatihan. Selanjutnya dalam hal kepemimpinan, ketua organisasi telah memberikan wewenang dan tanggungjawab kepada setiap kepala divisi, organisasi tidak hanya bergantung pada beberapa orang. Selain itu, pemimpin organisasi memiliki ketegasan dan visi tentang apa yang ingin dicapai oleh organisasi. Selanjutnya dalam hal pengorganisasian, organisasi selalu melakukan komunikasi kepada seluruh anggotanya, baik itu dalam

hal keuangan, prestasi, dan agenda, sehingga apa yang sudah direncanakan dapat tercapai dan meminimalis adanya miskomunikasi antar anggota. Terakhir dalam bidang pengendalian, organisasi selalu melakukan evaluasi dan monitoring tentang apa saja yang telah dikerjakan. Selain itu pendataan alat dan atlet, kontrol pemasukan dan pengeluaran keuangan sudah dilakukan oleh organisasi.

b. Nama : Agus Pribadi

Jabatan : Ketua Bidang Organisasi

Wawancara : Responden setuju dengan seluruh hasil yang telah di dapat. Berikut penjelasan-nya: Dalam hal perencanaan telah melaksanakan musyawarah anggota dalam merencanakan agenda yang akan diadakan untuk satu tahun ke depan, selain itu organisasi juga memberikan sebuah target yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan. Selanjutnya dalam hal kepemimpinan, ketua FHI Kota Yogyakarta selalu memberi pengarahan, memberikan jobdesk kepada masing-masing anggota, pembagian tugas yang jelas, perencanaan anggaran yang jelas, kemudian pendistribusian anggaran yang jelas juga. Selanjutnya untuk pengorganisasian, organisasi memiliki ketua dalam setiap bidang dimana setiap bidang memiliki jobdesk dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu komunikasi selalu dilakukan untuk mempermudah dalam mengorganisir setiap hal yang akan dilakukan dalam organisasi.

c. Nama : Hasim Anshari

Jabatan : Ketua Bidang Perwasitan

Wawancara : Responden setuju dengan semua hasil yang telah di dapat.

Berikut penjelasan-nya: Dalam hal perencanaan telah merencanakan tujuan dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya dalam hal kepemimpinan pemimpin menjalin kedekatan dengan seluruh anggotanya, memberikan kepercayaan dan tanggung jawab penuh kepada seluruh anggota. Selanjutnya dalam hal pengorganisasian, pemimpin pengurus dapat memberikan tugas, wewenang dan tanggungjawab kepada seluruh anggota. Terakhir dalam hal pengendalian mereka (pengurus organisasi) dapat mengatur aktivitas yang sudah direncanakan dalam organisasi, seperti jadwal berlatih, waktu kumpul seluruh anggota, perawatan lapangan, perawatan alat, dan keuangan. Kemudian yang terakhir adalah pengendalian, organisasi selalu melakukan pengecekan anggaran dana yang telah dikeluarkan, selain anggaran dana organisasi juga melakukan pengendalian perlengkapan atau inventaris yang tersedia.

d. Nama : Sujarwo

Jabatan : Anggota pengurus

Wawancara : Responden setuju dengan seluruh hasil yang telah di dapat.

Berikut penjelasan-nya: Dalam hal perencanaan organisasi telah merencanakan apa yang ingin dicapai oleh organisasi. Dalam hal kepemimpinan, kepala setiap divisi selalu memberikan arahan dan terjun

langsung ke lapangan. Dalam hal pengorganisasian, setiap orang telah menjalankan perannya masing-masing, baik itu pengurus, pelatih, dan atlet. Setiap bagian dalam kepengurusan organisasi telah berjalan dengan baik yaitu menjalankan tugas dengan baik. Terakhir dalam hal pengendalian, organisasi selalu melakukan komunikasi kepada seluruh anggota mengenai segala hal yang terjadi didalam organisasi, baik itu keuangan, informasi kegiatan dan lainnya.

e. Nama : Malik Assalam

Jabatan : Atlet

Wawancara : Responden setuju dengan semua hasil yang telah di dapat.

Berikut penjelasan-nya: Dalam hal perencanaan, organisasi telah melakukan perencanaan jangka pendek menengah dan panjang, perencanaan itu mencakup apa saja yang ingin dicapai oleh organisasi, baik itu prestasi atau inventaris organisasi serta perencanaan anggaran keuangan dalam waktu kedepan. Selanjutnya dalam hal kepemimpinan, ketua organisasi memang jarang terlihat di lapangan karena lapangan adalah tempat berlatih namun pelatih selalu hadir tepat waktu dan memberikan materi pelatihan yang bervariasi. Ketua hanya hadir untuk momen tertentu seperti pemberitahuan informasi penting, sebagian besar sudah diberikan kepada penanggung jawab masing-masing. Dalam hal pengorganisasian seluruh bidang organisasi telah menjalankan peran masing-masing sehingga organisasi tidak bertumpu pada beberapa orang saja. Selain itu organisasi juga

transparansi untuk segala hal sehingga mengurangi miskomunikasi antar anggota. Terakhir dalam pengendalian, organisasi memberikan perhatian dan fasilitas tambahan bagi atlet yang rajin dan berprestasi, selain itu perhatian tambahan diberikan kepada atlet junior sebagai regenerasi atlet.

f. Nama : Khusnu Tsawab

Jabatan : Atlet

Wawancara : Responden setuju dengan semua hasil yang telah di dapat.

Berikut penjelasan-nya: Dalam hal perencanaan FHI Kota Yogyakarta sudah merencanakan regenerasi dengan baik, yaitu dengan memberikan kesempatan bagi atlet muda untuk bermain dalam setiap event kegiatan hoki. Sedangkan dalam hal kepemimpinan, ketua organisasi sudah memberikan kesempatan bagi setiap kepala divisi untuk selalu tampil dan memberikan arahan kepada anggotanya. Ketiga, dalam hal pengorganisasian organisasi sudah memberikan jobdesk dan memaksimalkan fungsi setiap divisi. Terakhir dalam hal pengendalian, organisasi telah memberikan ketegasan dalam setiap hal yang direncanakan sehingga seluruh komponen dapat berjalan dengan baik.

C. Pembahasan

Manajemen merupakan seni dan ilmu dalam perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian terhadap orang dan organisasi untuk mencapai tujuan. Sebuah organisasi akan berjalan baik dan terarah apabila memiliki manajemen yang baik. Seperti pada FHI Kota Yogyakarta, peneliti mengetahui

bahwa beberapa bagian dari manajemen di organisasi tersebut masih bisa di optimalkan lagi, baik ditingkatkan dalam perencanaan program kerja seperti dalam rencana kegiatan tahunan, kinerja pengurus, perencanaan anggaran keuangan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa analisis manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta sebagian besar berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 70%. Hal tersebut juga telah dipertegas oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan hasil seluruh responden setuju dengan hasil yang telah didapatkan. Dengan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta sudah berusaha mengelola manajemen se-optimal mungkin untuk mencapai hasil yang baik. Berbagai macam cara dan strategi telah diupayakan oleh pihak manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta untuk meningkatkan manajemen yang baik, mulai dari perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian. Akan tetapi upaya manajemen yang dilakukan haruslah saling berkesinambungan, baik dari ketua, pengurus, pelatih, dan atlet sehingga kebijakan manajemen bisa dilaksanakan oleh pengurus dan anggota yang lainnya.

Manajemen yang baik harus diawali dengan perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu dan saling di koordinasikan. Selanjutnya dilakukan pembentukan oraganisasi pengurus yang saling tertata dan dijalankan. Pemimpin harus mampu memberi pengarahan dan motivasi yang baik

kepada seluruh anggotanya. Hasil penelitian dari masing-masing faktor dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik. Fungsi ini mencerminkan dalam pembinaan olahraga prestasi bahwa perencanaan (*planning*) merupakan hal yang sangat dibutuhkan. Menurut Terry (2012:17) perencanaan adalah menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian dengan pencapaian rerata skor sebesar 33,8 (dari skala 11 sampai dengan 44) berada pada interval $28 < X \leq 36$ masuk pada kategori baik. Dari 20 responden di FHI Kota Yogyakarta sebagai subyek penelitian; kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 10% (2 responden), kategori baik sebesar 75% (15 responden), dan kategori sangat baik sebesar 15% (3 responden). Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebesar 75% (15 responden) menyatakan baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu seluruh responden menyatakan setuju dengan hasil yang di dapat.

Dari hasil ini organisasi dapat senantiasa melakukan peningkatan perencanaan. Meskipun hasil yang diapatkan sudah baik, namun masih ada beberapa hal dapat ditingkatkan untuk kemajuan organisasi. Fungsi perencanaan adalah hal yang paling penting dalam organisasi, jika organisasi

telah merencanakan tujuan dengan baik maka akan meminimalis penyimpangan tujuan organsiasi tersebut.

2. Fungsi Kepemimpinan (*Leading*)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 32,5 (dari skala 10 sampai dengan 40). Rerata skor tersebut berada pada interval $33 < X \leq 40$ yang berarti masuk pada kategori sangat baik. Dari 20 responden di FHI Kota Yogyakarta sebagai subyek penelitian, kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori baik sebesar 40% (8 responden), dan kategori sangat baik sebesar 60% (12 responden). Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebesar 60% (12 responden) menyatakan sangat baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu seluruh responden menyatakan setuju dengan hasil yang di dapat.

Dari hasil ini, organisasi dapat menjadikan fungsi kepemimpinan pada periode ini sebagai panduan untuk kepengurusan selanjutnya. Selain itu, pemimpin organisasi saat ini harus dapat mempertahankan performa sehingga organisasi dapat berjalan dengan arah yang baik.

3. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik. Hal ini

dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 25 (dari skala 8 sampai dengan 32). Rerata skor tersebut berada pada interval $20 < X \leq 26$ yang berarti masuk pada kategori baik. Dari 20 responden di FHI Kota Yogyakarta sebagai subyek penelitian; kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 5% (1 responden), kategori baik sebesar 70% (14 responden), dan kategori sangat baik sebesar 25% (5 responden). Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebesar 70% (14 responden) menyatakan baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu seluruh responden menyatakan setuju dengan hasil yang dapat.

Hasil tersebut berarti manajemen FHI Kota Yogyakarta mempunyai struktur organisasi yang baik dan tertata. Selain itu setiap pengurus memiliki *job description* yang jelas untuk dilaksanakan, contohnya dalam pembagian tugas dalam struktur kepengurusan, terdapat pengurus inti yang bertanggung jawab dalam hal administrasi, platih yang bertanggung jawab untuk atlet, bina dan prestasi untuk memberikan gambaran prestasi yang ingin diraih, dengan demikian manajemen akan berjalan dengan baik.

4. Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 28,3 (dari skala 9 sampai dengan 36). Rerata skor tersebut berada pada interval $30 < X \leq 36$ yang artinya

berada pada kategori baik. Dari 20 responden di FHI Kota Yogyakarta sebagai subyek penelitian; kategori sangat tidak baik sebesar 0% (0 responden), kategori tidak baik sebesar 5% (1 responden), kategori baik sebesar 75% (15 responden), dan kategori sangat baik sebesar 20% (4 responden). Sehingga dapat dilihat bahwa mayoritas responden sebesar 75% (15 responden) menyatakan baik. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu seluruh responden menyatakan setuju dengan hasil yang di dapat.

Hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa organisasi FHI Kota Yogyakarta telah melaksanakan fungsi pengendalian dengan baik. Dengan terkendalinya semua sistem manajemen maka sebuah organisasi dapat berjalan bersama baik. Sebagai contoh adanya evaluasi kecil setelah melaksanakan kegiatan dan rapat evaluasi teratur yang telah terjadwalkan, supaya sanggup menambah kinerja dan prestasi untuk kedepannya.

D. Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian, yaitu:

1. Sulitnya memahami kesungguhan responden di dalam mengerjakan angket. Usaha yang dijalankan untuk mengurangi kekeliruan yakni dengan memberikan gambaran perihal maksud dan obyek penelitian ini..
2. Pengumpulan data menggunakan isian angket. Angket dibagikan kepada responden secara *online* melalui *google form*, sehingga adanya kemungkinan kurang obyektif saat mengisi angket. Namun hal tersebut

sudah di minimalisir yaitu dengan melakukan wawancara untuk memperkuat hasil data yang di dapat.

3. Pengambilan data dilakukan pada masa pandemi, sehingga sangat minim sekali untuk tatap muka. Namun hal tersebut dapat teratasi berkat kemajuan teknologi komunikasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan fungsi organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada kategori baik. Dari hasil analisis, didapatkan bahwa fungsi manajemen organisasi berada pada kategori sangat tidak baik sebesar 0% , kategori tidak baik sebesar 0% , kategori baik sebesar 70% , dan kategori sangat baik sebesar 30%.

Pada masing-masing fungsi organisasi FHI Kota Yogyakarta diperoleh hasil yakni perencanaan (*planning*) berada pada kategori "baik" yaitu sebesar 75%, kepemimpinan (*leading*) berada pada kategori "sangat baik" sebesar 60%, pengorganisasian (*organizing*) berada pada kategori "baik" sebesar 70%, dan pengendalian (*controlling*) berada pada kategori "baik" sebesar 75%.

Hasil tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa responden, semua responden setuju dengan hasil yang di dapat. Selain setuju, mereka juga memberikan alasan untuk memperkuat argumen mereka. Sebagai contoh untuk hasil wawancara fungsi perencanaan, organisasi telah merencanakan berbagai tujuan yang ingin dicapai dalam waktu tertentu. Untuk menjalankan rencana yang telah di buat, pemimpin organisasi selalu memberikan arahan dan contoh kepada seluruh anggota sehingga sistem dapat berjalan. Pembagian jobdesk atau tugas kepada setiap divisi juga telah di lakukan, setiap

divisi juga memiliki kepala divisi sehingga setiap bagian dapat menjalankan perannya masing-masing dengan maksimal.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menjadi referensi serta masukan yang bermanfaat untuk mengetahui fungsi manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta.
2. Pihak-pihak pengurus FHI Kota Yogyakarta lebih memahami faktor-faktor yang dapat berperan dalam proses manajemen yang baik, dengan demikian untuk kelanjutannya dalam pengelolaan sistem manajemen diharapkan dapat ditingkatkan lebih baik lagi dari sebelumnya.
3. Dengan diketahui manajemen organisasi FHI Kota Yogyakarta hendaknya menerapkan fungsi-fungsi manajemen organisasi lebih baik yang nantinya dapat meningkatkan kualitas prestasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Untuk melakukan pengawasan pada saat pengambilan data, sehingga data yang didapatkan lebih objektif.
2. Mengembangkan metode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muhammad Yobie, & Widiyanto. (2014). *Kemampuan Daya Tahan Anaerobik dan Daya Tahan Aerobik Pemain Hoki Putra Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan Olahraga. 12, 2.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W., Vicki L., Plano Clark (2011). *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. Los Angeles: SAGE.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayah, Nurul. (2016). *Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: FIK UNY (tidak diterbitkan).
- Husdarta, H. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Indriana, Yusvestia Resa. (2012). *Analisis Manajemen Olahraga Lembah Fitness Center Di Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY (tidak diterbitkan).
- Irham, F. (2012). *Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Kusdi. (2013). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Martens, Rainer. 2004. *Succesful Coaching*: United State: Human Kinetics.
- Moleong, Lexy J. (2006). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. Ph. D. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Setio. (2009). *Manajemen PRSI Cilacap*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Putrianingsih, Panca. (2006). *Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Rival. V. dan Mulyadi. D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Wawan S. M.Ed. (2011). *Modul Kuliah Manajemen Olahraga Pengantar Organisasi*. Hlm. 1-7. Yogyakarta: FIK UNY.
- Tabrani, Primadi. (2002). *Hoki Kreativitas dan Riset dalam Olahraga*. Bandung: ITB.
- Wahyudi, Usman. (2013). *Model Manajemen Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga*. Jurnal IPTEK Olahraga.15, 1.
- Paturusi, Ahmad. (2012). *Manajemen Penjas dan Olahraga*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Siagian, P. Sondang. (2005). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humus_fik@uny.ac.id

Nomor : 300/UN34.16/PT.01.04/2020

19 Juni 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

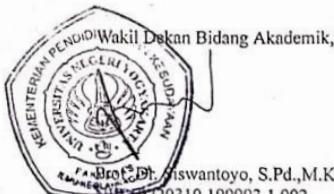
Yth. Ketua
FIIII Kota Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dani Ibnu Alfatoni
NIM : 14603141027
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Manajemen Organisasi FHI (Federasi Hockey Indonesia) Kota Yogyakarta
Waktu Penelitian : 19 Juni - 31 Juli 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MANAJEMEN ORGANISASI FHI (FEDERASI HOKI INDONESIA) KOTA YOGYAKARTA

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen Organisasi FHI (Federasi Hoki Indonesia) Kota Yogyakarta”. Saya mohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataanpernyataan di bawah ini. Setiap jawaban anda sangat berarti bagi penelitian saya. Mohon kepada saudara/saudari untuk memberikan tanda cekhlist (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

Berilah tanda (✓) yang sesuai dengan pelaksanaan FHI Kota Yogyakarta anda pada pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Musyawarah anggota dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan organisasi yang baik.				
2.	Perencanaan pengorganisasian FHI Kota Yogyakarta sangat memuaskan.				
3.	Dalam perencanaan organisasi untuk mewujudkan visi-misi tanpa melakukan koordinasi dengan alumni FHI Kota Yogyakarta.				
4.	Perencanaan anggaran FHI Kota Yogyakarta sudah berjalan dengan baik.				
5.	Perencanaan sarana dan prasarana latihan FHI Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan jumlah atlet dan pelatih.				
6.	Perencanaan sarana dan prasarana membuat atlet tidak bebas dalam melakukan latihan.				
7.	Perencanaan program latihan dibuat dengan memperhatikan kondisi kemampuan FHI Kota Yogyakarta.				
8.	Perencanaan program latihan untuk meningkatkan prestasi FHI Kota Yogyakarta sudah dilakukan secara efektif dan efisien.				
9.	Perencanaan program latihan dapat dibuat oleh atlet tanpa adanya pengarahan dari pelatih.				
10.	Perencanaan prestasi dilakukan agar FHI Kota Yogyakarta mempunyai target dalam berlatih.				
11.	Perencanaan prestasi membuat atlet merasa terbebani dalam berlatih.				
12.	Jujur dan dapat dipercaya adalah modal dasar seorang pemimpin organisasi.				

13.	Pemimpin organisasi yang jujur dengan sendiri dapat membuat anggota timnya akan mengikuti pimpinannya.				
14.	Pimpinan FHI Kota Yogyakarta selalu benar dan tidak perlu mendengarkan masukan anggotanya.				
15.	Seluruh komponen maupun anggota organisasi FHI Kota Yogyakarta berada pada tanggung jawab penuh pemimpin organisasi.				
16.	Pemimpin FHI Kota Yogyakarta sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.				
17.	Kegiatan FHI Kota Yogyakarta yang berjalan tidak sesuai harapan merupakan tanggung jawab pengurus sedangkan pemimpin hanya mengarahkan.				
18.	Pemimpin FHI Kota Yogyakarta mengambil keputusan dalam setiap permasalahan dengan bijaksana.				
19.	Pemimpin menyalahkan komponen organisasi apabila kegiatan tidak berjalan sesuai dengan harapan.				
20.	Seiring bergantinya pemimpin diharapkan mampu meningkatkan prestasi FHI Kota Yogyakarta.				
21.	Tanpa adanya pemimpin, FHI Kota Yogyakarta dapat berprestasi lebih baik.				
22.	Pengorganisasian atlet di FHI Kota Yogyakarta sangat memuaskan.				
23.	Pengorganisasian atlet dengan mengadakan masa keakraban disetiap pergantian pengurus hanya akan menghambur-hamburkan dana.				
24.	Mensosialisasikan kesetiap komponen organisasi mengenai prosedur program latihan dapat memperlancar program latihan yang telah ditetapkan.				
25.	Pengorganisasian program latihan di FHI Kota Yogyakarta sudah berjalan dengan baik.	.			
26.	Pengorganisasian program latihan tidak dibutuhkan FHI Kota Yogyakarta karena sudah ada pelatih.				

27.	Pengorganisasian fasilitas dan peralatan latihan yang sesuai dapat menghasilkan proses latihan yang berjalan dengan baik.				
28.	Pengorganisasian sarana dan prasarana latihan membuat atlet tidak bebas dalam menggunakan peralatan latihan.				
29.	Prestasi yang meningkat juga dipengaruhi oleh pengorganisasian yang berkompeten.				
30.	Pengendalian dengan mengevaluasi prestasi yang telah didapat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi.				
31.	Prestasi FHI Kota Yogyakarta pada saat ini sudah sesuai harapan.				
32.	Evaluasi prestasi dilakukan hanya saat prestasi FHI Kota Yogyakarta menurun.				
33.	Pengendalian latihan dilakukan dengan setiap proses latihan berlangsung pelatih dituntut untuk mendampingi atlet.				
34.	Pengendalian latihan dilakukan hanya pada saat akan berlangsung kejuaraan hoki.				
35.	Pengendalian organisasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kerjasama antar FHI Kota Yogyakarta dengan organisasi lainnya.				
36.	Pengendalian organisasi tidak dibutuhkan dalam FHI Kota Yogyakarta.				
37.	Melaporkan pengeluaran yang tidak sesuai rencana kepada pimpinan merupakan upaya pengendalian anggaran.				
38.	Pengendalian anggaran dilakukan tanpa persetujuan pemimpin.				

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

No	Faktor	Pertanyaan
1	Perencanaan	Bagaimana menurut anda mengenai perencanaan organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori baik, apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)
2	Kepemimpinan	Bagaimana menurut anda mengenai pengorganisasian organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori sangat baik, apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)
3	Pengorganisasian	Bagaimana menurut anda mengenai kepemimpinan organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori baik, apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)
4	Pengendalian	Bagaimana menurut anda mengenai pengendalian organisasi pada FHI Kota Yogyakarta? Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan organisasi berada pada kategori baik, apakah anda setuju? Boleh dijelaskan? (Ukuran kategori adalah sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik)

Lampiran 4. Data Penelitian

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total
1	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	125			
2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	118		
3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	118	
4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	125		
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	108		
6	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	1	4	1	95
7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	131			
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	1	1	3	137			
9	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	2	2	4	1	3	2	3	2	102			
10	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	122		
11	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	120
12	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	113		
13	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	120	
14	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	122		
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	123		
16	4	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	2	4	4	2	4	3	3	1	3	1	4	4	4	3	109			
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	120		
18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	124		
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	137			
20	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	122		

Fungsi Perencanaan

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	36
2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	30
3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	30
4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	36
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
6	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	27
7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	37
8	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
9	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	1	29
10	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	35
11	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	32
12	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	33
13	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	34
14	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	36
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	35
16	4	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	27
17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	33
18	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	35
19	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
20	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	36

Fungsi Kepemimpinan

No/Item	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	Total
1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	32
2	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	33
3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	4	33
4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
6	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	28
7	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	33
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
9	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	28
10	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
11	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	33
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
13	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	31
14	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34
15	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
16	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	32
17	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
18	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
20	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	34

Fungsi Pengorganisasian

No/Item	22	23	24	25	26	27	28	29	Total
1	3	4	3	4	3	4	3	4	28
2	2	3	3	2	3	4	3	3	23
3	2	3	3	2	3	4	3	3	23
4	3	4	4	3	3	4	3	4	28
5	3	2	3	3	3	3	3	3	23
6	2	2	3	2	2	3	2	3	19
7	3	4	4	3	4	4	4	4	30
8	4	3	4	3	3	4	3	4	28
9	3	1	3	3	2	4	2	3	21
10	3	3	3	3	3	4	3	4	26
11	2	3	4	3	4	3	3	4	26
12	3	3	3	3	4	3	3	3	25
13	3	3	4	2	3	4	3	4	26
14	3	3	3	2	3	3	3	3	23
15	4	3	3	3	4	3	3	3	26
16	1	4	3	2	4	4	2	4	24
17	3	3	2	3	4	3	3	3	24
18	3	3	3	3	3	4	3	4	26
19	4	3	4	3	3	4	3	4	28
20	3	3	3	2	3	3	3	3	23

Fungsi Pengendalian

No/Butir	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total
1	3	1	4	4	3	3	3	4	4	29
2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	32
3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	32
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	31
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
6	3	1	2	3	3	3	1	4	1	21
7	4	3	1	4	3	4	4	4	4	31
8	4	3	3	4	3	4	3	3	1	28
9	3	4	2	4	1	3	2	3	2	24
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28
11	4	3	3	3	2	4	4	3	3	29
12	3	4	1	4	3	3	3	2	4	27
13	4	3	1	4	3	4	3	4	3	29
14	4	3	2	3	2	4	3	4	4	29
15	3	3	3	3	4	3	3	3	4	29
16	3	3	1	3	1	4	4	4	3	26
17	3	2	3	3	4	3	4	3	4	29
18	4	2	2	3	3	4	4	3	4	29
19	4	3	3	4	3	4	3	3	1	28
20	4	3	2	3	2	4	3	4	4	29

Lampiran 5. Statistik Penilitan

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean	119,5500	
Median	121,0000	
Mode	120,00 ^a	
Std. Deviation	10,39471	
Variance	108,050	
Minimum	95,00	
Maximum	137,00	
Sum	2391,00	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Fungsi Manajemen FHI Kota Yogyakarta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	95,00	1	5,0	5,0	5,0
	102,00	1	5,0	5,0	10,0
	108,00	1	5,0	5,0	15,0
	109,00	1	5,0	5,0	20,0
	113,00	1	5,0	5,0	25,0
	118,00	2	10,0	10,0	35,0
	120,00	3	15,0	15,0	50,0
	122,00	3	15,0	15,0	65,0
	123,00	1	5,0	5,0	70,0
	124,00	1	5,0	5,0	75,0
	125,00	2	10,0	10,0	85,0
	131,00	1	5,0	5,0	90,0
	137,00	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Statistics					
		Fungsi_Pere ncanaan	Fungsi_Kepe mimpinan	Fungsi_Peng organisasian	Fungsi_Peng endalian
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		33,8000	32,4500	25,0000	28,3000
Median		34,5000	33,0000	25,5000	29,0000
Mode		36,00	33,00	23,00 ^a	29,00
Std. Deviation		4,13712	3,11997	2,71448	2,61775
Variance		17,116	9,734	7,368	6,853
Minimum		27,00	28,00	19,00	21,00
Maximum		42,00	39,00	30,00	32,00
Sum		676,00	649,00	500,00	566,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Fungsi_Perencanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
27,00	2	10,0	10,0	10,0
29,00	1	5,0	5,0	15,0
30,00	2	10,0	10,0	25,0
31,00	1	5,0	5,0	30,0
32,00	1	5,0	5,0	35,0
33,00	2	10,0	10,0	45,0
34,00	1	5,0	5,0	50,0
35,00	3	15,0	15,0	65,0
36,00	4	20,0	20,0	85,0
37,00	1	5,0	5,0	90,0
42,00	2	10,0	10,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Fungsi_Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28,00	4	20,0	20,0	20,0
	30,00	1	5,0	5,0	25,0
	31,00	1	5,0	5,0	30,0
	32,00	2	10,0	10,0	40,0
	33,00	6	30,0	30,0	70,0
	34,00	4	20,0	20,0	90,0
	39,00	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Fungsi_Pengorganisasian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19,00	1	5,0	5,0	5,0
	21,00	1	5,0	5,0	10,0
	23,00	5	25,0	25,0	35,0
	24,00	2	10,0	10,0	45,0
	25,00	1	5,0	5,0	50,0
	26,00	5	25,0	25,0	75,0
	28,00	4	20,0	20,0	95,0
	30,00	1	5,0	5,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Fungsi_Pengendalian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21,00	1	5,0	5,0	5,0
	24,00	1	5,0	5,0	10,0
	26,00	2	10,0	10,0	20,0
	27,00	1	5,0	5,0	25,0
	28,00	3	15,0	15,0	40,0
	29,00	8	40,0	40,0	80,0
	31,00	2	10,0	10,0	90,0
	32,00	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	